

## **PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PENCATATAN PERKEMBANGAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS SMP-SLB KOTA TIDORE KEPULAUAN**

**Said D. Bahta**

Sistem Informasi STMIK Tidore Mandiri

Email : [said.baht4@gmail.com](mailto:said.baht4@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pencatatan perkembangan anak berkebutuhan khusus sangat penting dalam proses pembelajaran. Masalahnya adalah cara yang digunakan dalam proses pencatatan perkembangan anak harus dipastikan dilakukan dengan baik. Dengan landasan itulah dalam penelitian ini kami bahas tentang model pencatatan perkembangan anak berkebutuhan khusus menggunakan sistem informasi.

**Kata Kunci :** *si pencatatan perkembangan ABK, anak berkebutuhan khusus, perkembangan ABK*

## **I. PENDAHULUAN**

Fakta bahwa setiap anak memiliki kondisi, kemampuan serta kebutuhan yang berbeda-beda merupakan landasan akan pentingnya pencatatan perkembangan anak terutama pada anak berkebutuhan khusus[1]. Dengan catatan perkembangan tersebut, guru dapat mengetahui perkembangan anak dan membantu anak dalam pembelajaran sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak[2][3].

Pada SMP-SLB Kota Tidore kepulauan misalnya, pencatatan perkembangan anak berkebutuhan khusus dilakukan dua tahap, tahap pertama dilakukan secara tertulis oleh guru-guru di kelas, kemudian catatan-catatan tersebut dikumpulkan dan disatukan kembali sebagai laporan perkembangan anak.

Tidak ada yang salah dengan metode yang digunakan, hanya saja metode pencatatan tersebut akan menyita waktu dalam proses pencatatan karena pekerjaan yang berulang dan sulitnya dalam proses pengkajian karena hasilnya yang tercetak di kertas.

Dalam penelitian ini kami mengusulkan untuk melakukan pengembangan sistem informasi pencatatan perkembangan anak berkebutuhan khusus berbasis web. Dengan begitu data-data perkembangan anak berkebutuhan khusus dapat disimpan secara terpusat dan dapat diakses oleh siapa saja yang membutuhkan.

## **II. LANDASAN TEORI**

### **Anak Berkebutuhan Khusus**

Anak berkebutuhan khusus adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak-anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik. Anak tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tuna daksa, tunalaras, kesulitan belajar, gangguan perilaku, anak berbakat dan anak dengan gangguan kesehatan merupakan contoh dari jenis anak yang dikategorikan ke dalam anak yang berkebutuhan khusus [4]. Anak berkebutuhan khusus diajarkan oleh guru khusus yang paham akan kebutuhannya[5].

### Catatan Perkembangan

Pada pelaporan hasil belajar dan tumbuh kembang anak berkebutuhan khusus, ditambahkan unsur catatan sebagai berikut: [6]

- a. Informasi tambahan berupa kebutuhan khusus yang dialami oleh peserta didik (jenis kebutuhannya)
- b. Informasi hasil belajar dan tumbuh kembang terutama pada materi/kompetensi/ indikator yang mengalami perubahan. Hal ini bertujuan agar laporan tumbuh kembang dapat lebih dimengerti dan dapat menggambarkan perkembangan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus.

### World Wide Web

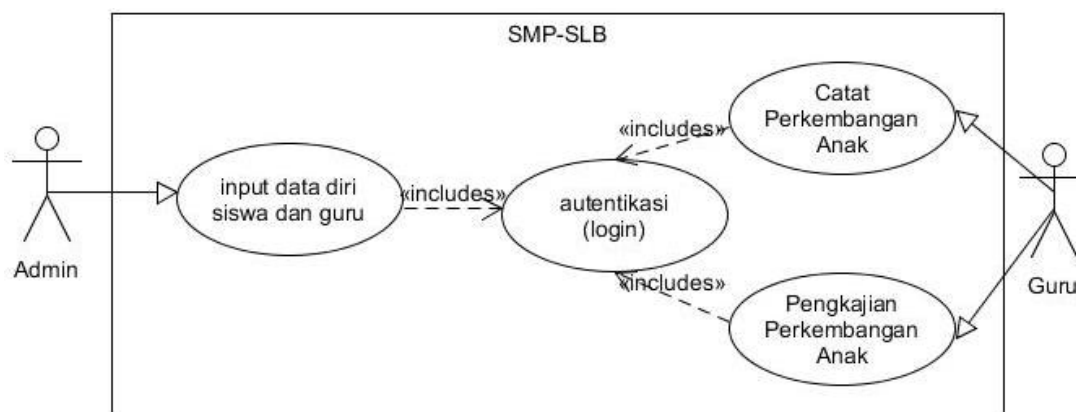
World Wide Web atau disingkat Web merupakan kumpulan komputer-komputer yang bertindak sebagai server yang menyimpan dokumen-dokumen berformat teks, grafik, dan audio atau ketiganya[7].

## III. PENGEMBANGAN SISTEM

Perancangan sistem informasi untuk pencatatan dan pembuatan laporan perkembangan anak berkebutuhan khusus ini terlebih dahulu dirancang menggunakan diagram aktivitas dan diagram alir data untuk memperjelas dan melihat bagaimana interaksi antara satu entitas dengan entitas yang lain.

### Gambaran Sistem

Sistem yang dirancang merupakan sistem informasi berbasis web. Guru-guru akan melakukan pencatatan secara langsung di dalam sistem informasi yang datanya akan disimpan ke dalam basis data. Dengan begitu proses pencatatan tidak lagi dilakukan secara berulang yang tentu akan sangat memudahkan bagi para guru-guru. Selain pencatatan, pengkajian perkembangan anak juga bisa dilakukan secara langsung melalui Sistem Informasi yang data catatannya bisa dilihat per siswa diurut berdasarkan waktu.



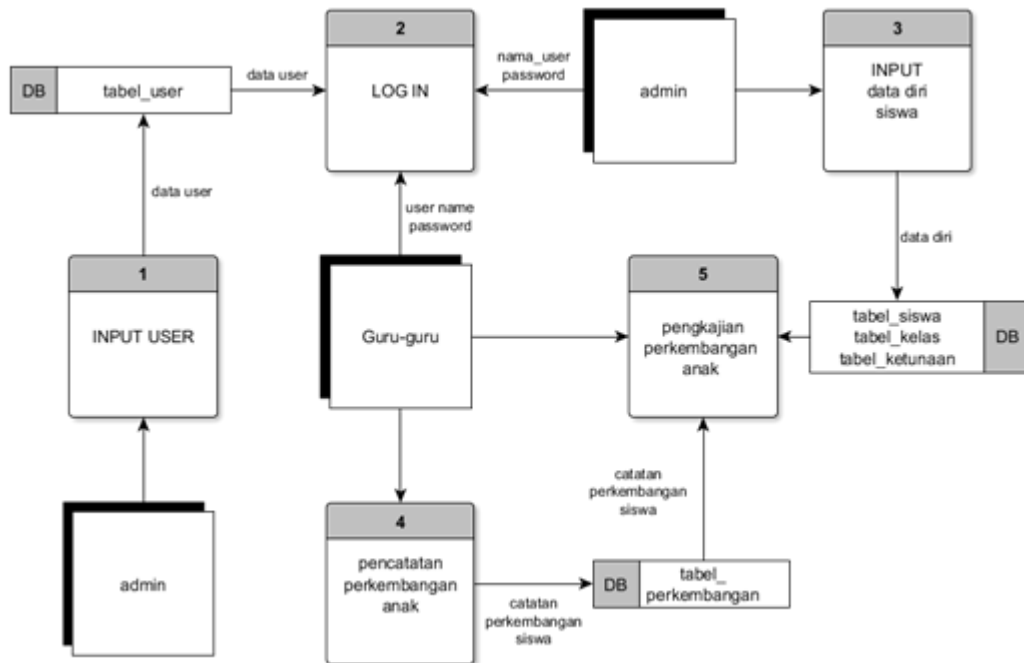
Gambar 7 gambaran sistem pengusulan Form A5

### Rancangan Diagram Alir Data

Secara umum proses yang terdapat dalam sistem informasi pengusulan FORM-A5 terdiri dari lima proses.

- 1) Dimulai dari admin menginput data user (guru) untuk login.
- 2) Sebelum bisa melakukan proses lain yang lebih dahulu dilakukan guru dan admin adalah login.
- 3) Kemudian admin atau guru dapat melakukan penginputan data diri siswa.
- 4) Selanjutnya guru dapat melakukan input data perkembangan siswa.

- 5) Guru juga dapat melakukan pengkajian perkembangan siswa langsung dari sistem Informasi.



Gambar 8 diagram alir data level-0

### Rancangan Antar Muka

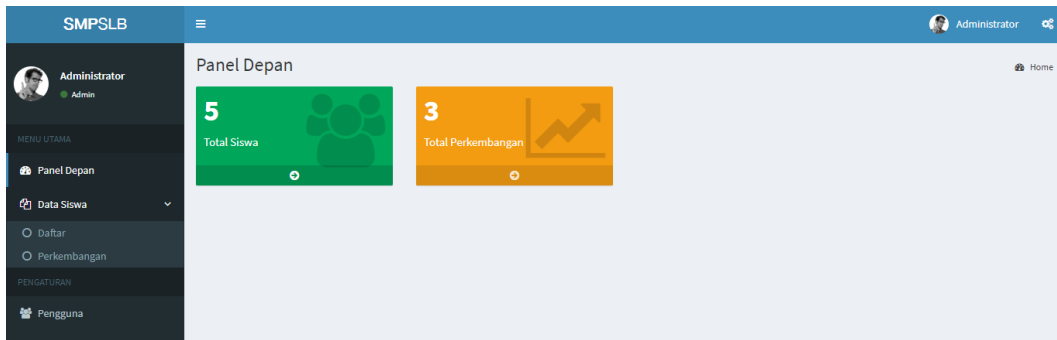
Antar muka sistem informasi pencatatan perkembangan siswa dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan hak akses dari masing-masing entitas atau pengguna.

- 1) Antar muka umum adalah antar muka yang dapat diakses oleh siapa saja yang dapat mengakses alamat sistem informasi.
  - a. Halaman Login



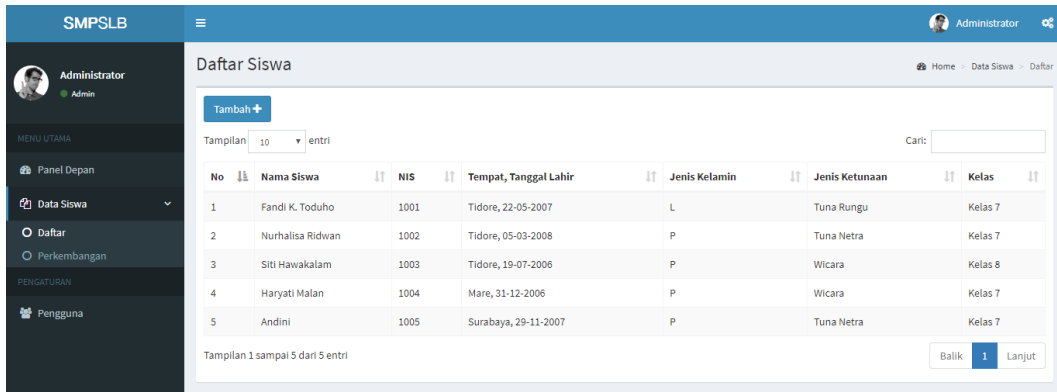
Gambar 9 halaman login

- 2) Antar muka Guru dan Admin adalah antar muka yang hanya dapat diakses oleh Guru dan Admin.
  - a. Halaman beranda



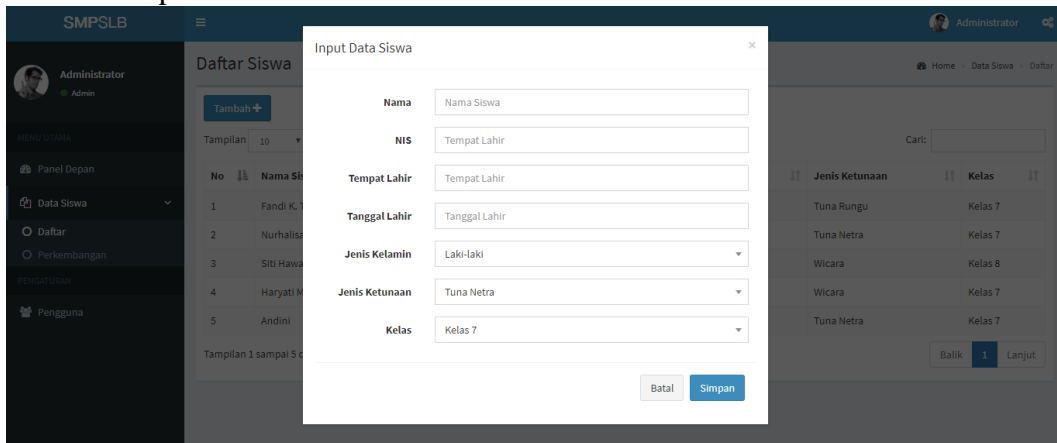
Gambar 10 halaman depan

b. Halaman Daftar Siswa



Gambar 11 halaman daftar siswa

c. Halaman Input Data Siswa



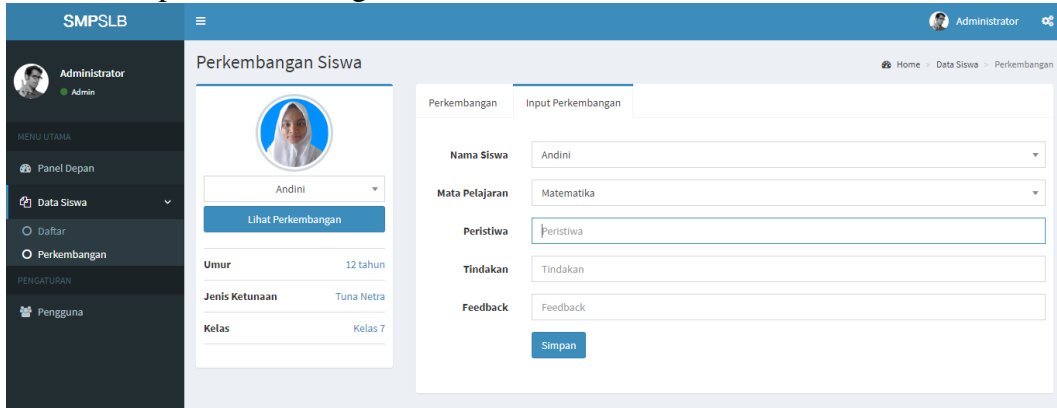
Gambar 12 halaman input data siswa

d. Halaman Catatan Perkembangan Siswa



Gambar 13 halaman catatan perkembangan

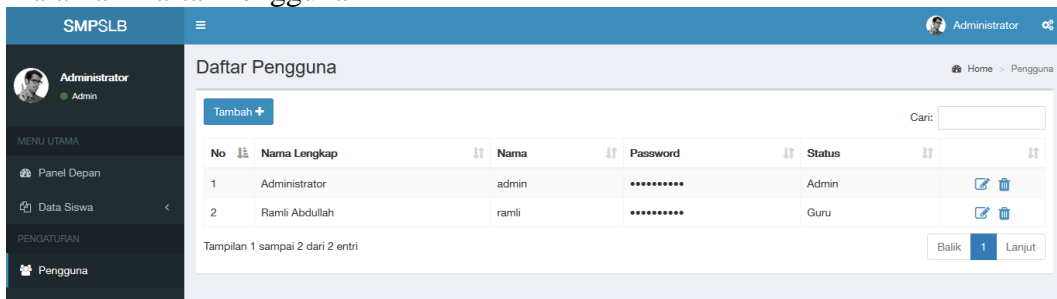
e. Halaman Input Perkembangan Siswa



Gambar 14 halaman perkembangan

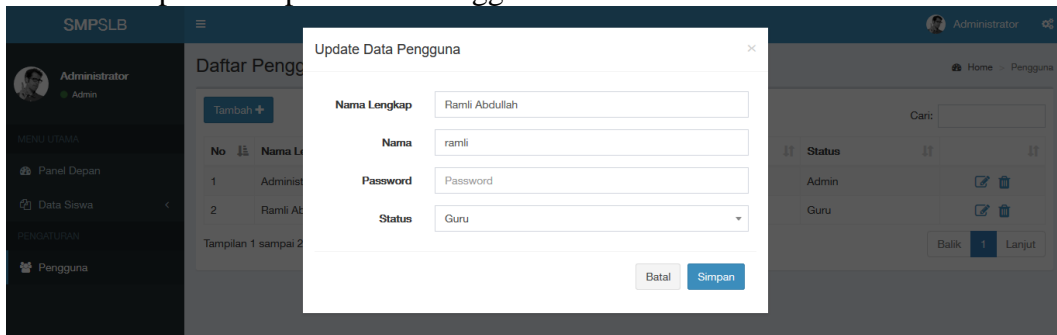
3) Antarmuka Admin adalah antarmuka yang hanya dapat diakses oleh Admin

a. Halaman Daftar Pengguna



Gambar 15 halaman daftar pengguna

b. Halaman Input dan Update data Pengguna



Gambar 16 halaman input dan update data pengguna

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Dalam penelitian ini beberapa kesimpulan yang bisa penulis simpulkan adalah sebagai berikut :

1. Bisa disimpulkan sistem informasi pencatatan perkembangan siswa ini lebih cepat dalam melakukan pencatatan dan pengkajian perkembangan siswa berkebutuhan khusus.
2. Data-data perkembangan siswa tersimpan dalam satu basis data utama yang dapat diambil sewaktu-waktu jika dibutuhkan berhubungan dengan perkembangan siswa.
3. Selain efisiensi waktu, penggunaan kertas yang berlebihan juga biasa terjadi dalam sistem yang digunakan saat ini karena data harus dicetak ke kertas. Dengan sistem online yang dibangun, data akan disimpan ke dalam basis data sehingga mengurangi

dalam penggunaan kertas.

### **Saran**

Sebagaimana sistem-sistem pada umumnya, pasti ada saja kekurangan yang perlu diperbaiki. Begitu juga dalam penelitian ini beberapa kekurangan yang penulis rasa penting untuk dikembangkan adalah :

1. Masih perlu adanya pengembangan fitur-fitur lain untuk melengkapi fungsi dari Sistem Informasi Pencatatan Perkembangan siswa ini.
2. Dapat juga Sistem Informasi ini digabungkan sistem informasi lain yang dibutuhkan disekolah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] G. A. Daroni, G. Solihat, and A. Salim, "Manajemen Pendidikan Khusus di Sekolah Luar Biasa Untuk Anak Autis," *J. Manaj. Pendidik.*, vol. 5, no. 2, pp. 196–204, 2018.
- [2] R. Usmayani and Murtadlo, "Model Pembelajaran Assurance Relevance Interest Assessment Satisfaction (ARIAS) dalam Mata Pelajaran IPA Pada Siswa Tunanetra," *J. Pendidik. Khusus*, pp. 1–8, 2016.
- [3] I. Maulida, "Optimalisasi Kemampuan Belajar Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Pembelajaran Homeschooling," *J. Ilm. Kebidanan*, vol. 7, no. 1, pp. 9–17, 2020.
- [4] T. Supriyatna and Suwarni, "Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Pemantauan Perkembangan Anak Berkebutuhan Khusus Pada Sekolah Luar Biasa Abdi Pratama," *J. Teknol. Inf.*, vol. 5, no. 2, pp. 304–312, 2017.
- [5] K. S. K. Wardani, N. L. P. N. Sriwarthini, A. N. Rakhmatih, F. P. Astria, and Nurwahidah, "Pelaksanaan Program Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SDN 20 Mataram," vol. 1, no. 2, pp. 99–105, 2020.
- [6] L. Madyawati and H. Zubadi, "Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus di PAUD Inklusi," *Insania*, vol. 25, no. 1, pp. 1–13, 2020.
- [7] J. G. P. S. Raymond MCLeod, *Sistem Informasi Manajemen*, 10th ed. Pearson Education, 2007.